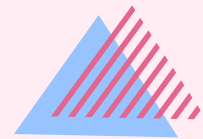


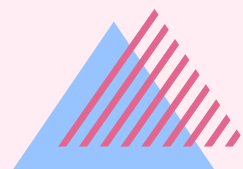


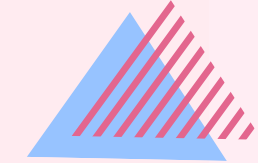
KELOMPOK 8



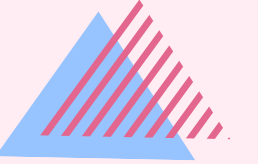
BENZODIAZEPIN

Dosen Pengampu : Frida Oktavia, M.Si





NAMA



ANGGOTA

1.Dinda Amanda Yudistira	12024012
2.Denisa Septiyani Daniyanto	12024011
3.Nafisah Naila Rahma	12024034
4.Puput Mutiara Kasim	12024043
5.Sabrina Aulia Zahra	12024049

GAMBARAN PERESEPAN BENZODIAZEPINE DI APOTEK KIMIA FARMA MUTIARA JAYAPURA TAHUN 2019

Rumanto Naiboho^{1, K}, Brechkerts Lieske Angruni Tukayo², Baiq Daraquthni Wandansari³

¹Apotek Kimia Farma Mutiara Jayapura

^{2,3}Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jayapura

Email Penulis Korespondensi (^K): lieske.el@gmail.com

ABSTRAK

Benzodiazepine adalah golongan obat penenang atau sedatif yang digunakan untuk membantu dalam menenangkan pikiran dan melemaskan otot-otot dan termasuk golongan psikotropika. Obat golongan ini sering disalahgunakan berdasarkan laporan BNN sepanjang tahun 2020 ditemukan 942.499 butir psikotropika yang digunakan secara ilegal. Pemakaian psikotropika, khususnya golongan benzodiazepine yang berlangsung lama tanpa pengawasan dan pembatasan pejabat kesehatan dapat menimbulkan dampak yang lebih buruk, tidak saja menyebabkan ketergantungan bahkan juga menimbulkan berbagai macam penyakit serta kelainan fisik maupun psikis si pemakai, tidak jarang bahkan menimbulkan kematian (Prakoso, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepan benzodiazepine di Apotek Kimia Farma Mutiara Jayapura Periode Januari – Desember 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan retrospektif yang dilakukan pada bulan Maret 2020 dengan total sampel sebanyak 168 resep. Dari total 168 sampel ditemukan bahwa jumlah pasien perempuan lebih banyak persentasenya yaitu 52%, berdasarkan umur kelompok 36-45 tahun lebih banyak persentasenya sebesar 23%, jenis obat Alprazolam yang lebih sering digunakan persentasenya sebesar 34%, kesesuaian dosis dengan pedoman persentasenya sebesar 100%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gambaran persepan benzodiazepine di Apotek Kimia Farma Mutiara tahun 2019 sudah sesuai dengan pedoman yang ada.

PENDAHULUAN

Benzodiazepine merupakan jenis obat yang memiliki efek sedatif atau menenangkan golongan benzodiazepine khususnya alprazolam dan clobazam bertindak sebagai antisietas (pemakaian jangka pendek). Namun tidak boleh digunakan sendirian pada depresi atau ansietas dengan depresi. Alprazolam untuk ansietas dosis dimulai dengan 0,75 – 1,5 mg sehari diberikan dalam dosis terbagi, sedangkan pada lansia 0,5 – 0,75 mg sehari diberikan dalam dosis terbagi. Namun clobazam sendiri untuk ansietas 20 – 30 mg sehari dalam dosis terbagi, sedangkan pada lansia 10 – 15 mg sehari dalam dosis terbagi

METODE

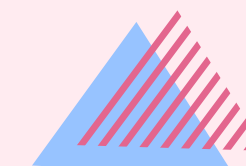
Penelitian deskriptif retrospektif cross-sectional dilakukan Maret 2020 di Apotek Kimia Farma Mutiara Jayapura, memilih total populasi 168 resep benzodiazepine tahun 2019 sebagai sampel (tanpa sampling karena jumlah terbatas). Data primer dari lembar observasi resep pasien, mencakup jenis kelamin, umur, jenis obat, dosis, dan durasi; analisis univariat deskriptif untuk frekuensi, persentase, dan tabel distribusi. Referensi pedoman seperti Farmakologi Dewi (2013) dan Formularium Nasional Kemenkes RI (2015) digunakan untuk validasi dosis.

HASIL

Kelompok Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
17-25 tahun	15	8,9
26-35 tahun	35	20,8
36-45 tahun	40	23,8
46-55 tahun	35	20,8
56-65 tahun	23	13,7
>65 tahun	20	12,0
Total	168	100

JENIS OBAT

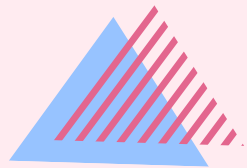
✓ Analsik® 500mg/2mg (55 resep, 32,7%), Clobazam 10 mg (55, 32,7%), Alprazolam 0,5 mg (54, 32,1%), Alprazolam 1 mg (4, 2,4%); kesesuaian dosis 100% (168 resep). Durasi: 1-7 hari (103 resep, 61%), 8-14 hari (50, 30%), 15-30 hari (7, 4%), >30 hari (8, 5%).

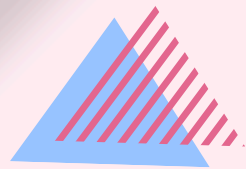


Jenis Obat	Laki-laki	Perempuan	Total (%)
Alprazolam 0,5 mg	32 (19%)	26 (15,5%)	58 (34,5%)
Alprazolam 1 mg	0	4 (2,4%)	4 (2,4%)
Analsik 500/2 mg	30 (17,9%)	25 (14,9%)	55 (32,7%)
Clobazam 10 mg	27 (16,1%)	28 (16,7%)	55 (32,7%)
Total	89 (53%)	79 (47%)	168 (100%)

PEMBAHASAN

Perempuan dominan (52%) karena rentan ansietas akibat sifat tertutup dan tekanan emosional (Kapln, 2010); usia 36-45 tahun paling tinggi karena faktor psikososial seperti kehilangan sosial, finansial, dan isolasi (Kane, 1999). Alprazolam (34%) populer karena aksi lambat dan ketergantungan ringan (Hadibowo, 2017); Analsik (diazepam + methampiron) untuk nyeri-sedasi, Clobazam untuk ansietas (Dewi, 2013). Dosis 100% sesuai pedoman mengurangi risiko overdosis/efek samping, tapi 5% >30 hari berisiko ketergantungan, neurotoksisitas, depresi, dan jatuh pada lansia (>65 tahun: 16 pasien). Benzodiazepine ideal jangka pendek karena toksisitas ringan tapi potensi interaksi dan penekanan pernapasan (Tjay, 2012; Setiati, 2015).





CONTOH OBAT

Alprazolam



Clonazepam



Lorazepam



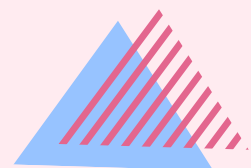
Clordiazepoxide

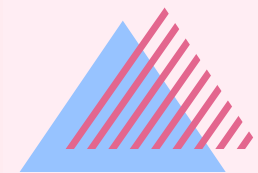


Diazepam



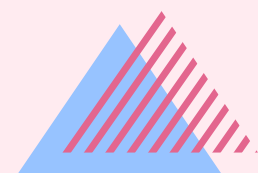
Temazepam

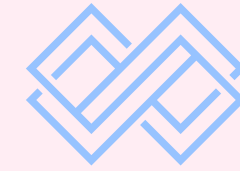




KESIMPULAN

Peresepan benzodiazepine sesuai pedoman (dosis 100% tepat), dengan Alprazolam dominan (34%), pasien perempuan dan usia 36-45 tahun terbanyak, serta durasi 1-7 hari (61%). Temuan ini menekankan perlunya pengawasan ketat untuk cegah penyalahgunaan jangka panjang, terutama pada lansia dan kelompok rentan.





KELOMPOK 8

TERIMA KASIH